

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Putu Tirta Sari Ningsih¹⁾, Reni Febrianti²⁾, Muhammad Gusvarizon³⁾, * Yohanes Bowo Widodo⁴⁾, Nadia Lutfiana Sari⁵⁾

^{1)2) 5)}Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

⁴⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: ybowowidodo@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.883>

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan mengenai Standar Akuntansi, Laporan Keuangan, Analisis Rasio, Pengauditan dan Opini Audit *Going Concern*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi dan pengaruh: 1) Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*, 2) Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*, 3) Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*, dan 4) Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kausalitas, menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 9 perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X1 sebesar 0,491 dan nilai signifikansi 0,078 yang lebih besar dari 0,05. 2) Profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X2 sebesar -45,987 dan nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. 3) Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X3 sebesar -0,676 dan nilai signifikansi 0,828 yang lebih besar dari 0,05 4) Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit *Going Concern*

Abstract

This study describes the Accounting Standards, Financial Statements, Ratio Analysis, Auditing and Going Concern Audit Opinions. This study aims to determine how much significance and influence: 1) Liquidity on Going Concern Audit Opinion, 2) Profitability on Going Concern Audit Opinion, 3) Solvency on Going Concern Audit Opinion, and 4) Liquidity, Profitability, and Solvency simultaneously on Going Concern Audit Opinion. Concern. This type of research is causality research, using metal and similar sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the object of research. The research sample was selected using a purposive sampling method as many as 9 metal companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and data analysis using descriptive statistics and hypothesis testing. The results of the study show that: 1) Liquidity affects the Going Concern Audit Opinion, this is indicated by the X1 regression coefficient of 0.491 and a significance value of 0.078 which is greater than 0.05. 2) Profitability has no and significant effect on Going Concern Audit Opinion, this is indicated by the regression coefficient X2 of -45.987 and a significance value of 0.006 which is smaller than 0.05. 3) Solvency has a significant and significant effect on Going Concern Audit Opinion, this is indicated by the X3 regression coefficient value of -0.676 and a significance value of 0.828 which is greater than 0.05 4) Liquidity, Profitability, and Solvency simultaneously affect the Going Concern Audit Opinion, this is indicated by a significant value of 0.000 which is smaller than 0.05.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Audit Opinion Going Concern

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Laporan keuangan adalah bagian dari proses yang lengkap yang meliputi Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Jadi, laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan berguna bagi investor maupun pengguna lainnya untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik mampu memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Going Concern menyatakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode tertentu yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak laporan keuangan diterbitkan (IAPI.2011). Auditor mengeluarkan opini audit *going concern* jika terdapat keraguan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada laporan audit, *going concern* akan dicantumkan pada paragraph penjelasan. *Going Concern* atau kontinuitas operasi, merupakan indikasi bahwa perusahaan diragukan dapat terus melaksanakan operasinya pada waktu yang akan datang. Bagi investor dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), kelangsungan usaha merupakan hal yang penting untuk pengambilan keputusan. Aktivitas penanaman modal akan dilakukan oleh investor jika investor merasa yakin bahwa pada masa mendatang, keuntungan akan didapatkan dari penanaman modal tersebut. Informasi untuk mendukung keputusan tersebut dapat diperoleh dari auditor yang berperan sebagai penghubung antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan. Harahap (2007: 5).

Pemberian status *Going Concern* harus dilakukan dengan hati-hati dan profesional oleh auditor, karena berkaitan dengan potensi keungungan atau kerugian investor. Apabila pemberian status *Going Concern* tidak sesuai dengan realitas perusahaan, maka reputasi auditor akan hancur, bahkan reputasi kantor akuntan publik juga dipertaruhkan. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hasil evaluasi tersebut harus bisa diberikan kepada klien dengan

benar, agar semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) terutama investor, tidak mengalami kerugian akibat salah mengambil keputusan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan pedoman standar audit untuk menunjang profesionalisme auditor sebagai akuntan publik agar dalam melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum mengatur kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2017 sebagai objek penelitian. Tahun 2013 sampai 2017 dipilih karena pada saat penelitian ini dilakukan yaitu bulan Maret sampai Juni 2019, tahun tersebut merupakan tahun yang relatif baru. Diharapkan hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi terbaru dari objek yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif sekunder. Menurut Sugiono (2015,13) metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivism. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian baik dari sumber primer maupun sekunder. Hipotesis diuji menggunakan analisis data bersifat kuantitatif / statistik. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menentukan apakah alat ukur penelitian sudah valid. Pengolahan data yang telah diperoleh menggunakan program SPSS versi 24 dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda memakai skala likert. Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah objek / subjek yang berada pada wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kualitas dan karakteristik objek ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi yang ditetapkan peneliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2017 yang bergerak dalam pengolahan logam dan sejenisnya. Jumlah populasi sebanyak 16 perusahaan sebagaimana tercantum dalam tabel 1, dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

Tabel 1. Populasi perusahaan Logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
9	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
16	TBSMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Sugiyono (2015: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sub sektor logam yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan Laporan Keuangan selama periode 2013-2017.
- c. Perusahaan yang diteliti masih beroperasi selama periode 2013-2017.
- d. Perusahaan manufaktur yang diaudit secara independen sehingga memiliki laporan keuangan dari auditor selama tahun pengamatan 2013-2017.

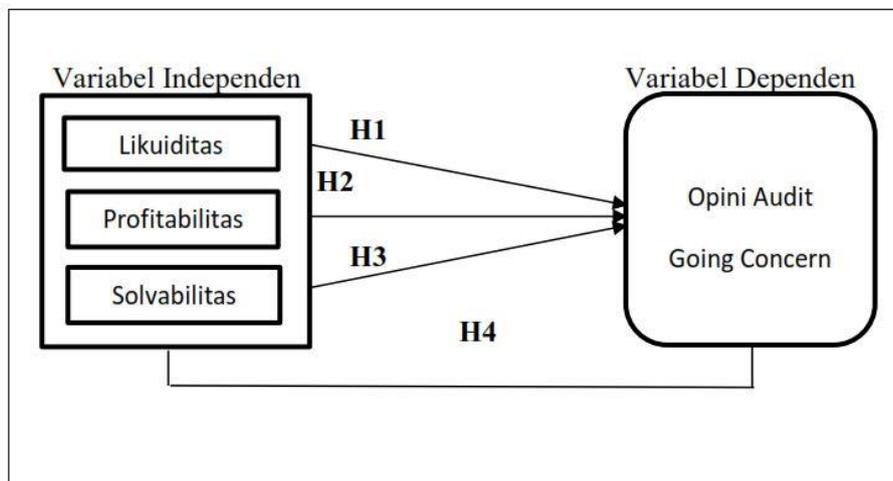
Berdasarkan kriteria sampel di atas terdapat sebanyak 9 perusahaan yang akan diamati pada penelitian ini. Pengamatan dilakukan pada periode 5 tahun, mulai dari tahun 2013 sampai

dengan tahun 2017. Tabel 2 berikut berisi nama perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan purposive sampling, yaitu :

Tabel 2. Daftar Perusahaan Logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
4	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
5	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
6	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
7	TBSMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
8	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
9	LION	Lion Metal Works Tbk

Paradigma penelitian dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir dan paradigma penelitian, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

H4: Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*. Auditor memberikan opini Audit *Going Concern* apabila terdapat keraguan atau ketidakpastian atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya di masa yang akan datang. Pengukuran menggunakan variabel dummy, dimana variabel ini diberi nilai 1 untuk perusahaan yang menerima Opini Audit *Going Concern* dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak menerima Opini Audit *Going Concern*.

Rasio Likuiditas (X1) menyatakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset-aset lancarnya.

Rasio Profitabilitas (X2) menyatakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Antara lain, kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Parameter yang digunakan adalah *Return on asset*. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset.

Rasio Solvabilitas (X3) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Salah satu parameter untuk mengukur rasio Solvabilitas adalah *total debt to total asset ratio*.

Data yang digunakan diambil dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Jadi penelitian ini terutama menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan mencari dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai dengan yang diperlukan. Dokumentasi merupakan pengambilan data dari dokumentasi perusahaan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Parameter dalam statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), jumlah data, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.
2. Pengujian hipotesis dengan model regresi logistik untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi logistik mengukur kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Pengujian Secara Parsial dilakukan dengan model regresi logistik berikut:

- 1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- 2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.
 - a) Jika taraf signifikansi $> 0,05$ Ho Diterima
 - b) Jika taraf signifikansi $< 0,05$ Ho Ditolak

Pengujian Hipotesis Secara Simultan menggunakan Uji F (uji simultan) untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh beberapa variabel independen yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara bersama-sama terhadap opini audit *Going Concern* yaitu sebagai variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F hitung dengan uji F tabel. Adapun Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- a. Jika nilai sign $< 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan;
- b. Jika nilai sign $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Opini Audit *Going Concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor dalam pelaporan audit dimana auditor memiliki keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan yang mendapatkan Opini Audit

Going Concern diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami Opini Audit *Going Concern* diberi kode 0.

Pengujian secara parsial menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variable dependen. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Parsial

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Likuiditas	0.491	0.279	3.098	1	0.078	1.634	0.946	2.824
Step 1 Profitabilitas	-45.987	16.623	7.654	1	0.006	0.000	0.000	0.000
Solvabilitas	-0.676	3.115	0.047	1	0.828	0.509	0.001	228.110
Constant	-2.777	2.224	1.559	1	0.212	0.062		

Sumber : Olah Data dengan SPSS 24

Model regresi logistik yang diperoleh berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,777 + 0,491 (X1) - 45,987 (X2) - 0.676 (X3) + e$$

Apakah variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* diuji dengan *Omnibus Test of Model Coefficient* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Omnibus Test of Model Coefficient

	Chi-square	df	Sig.
Step	24.339	3	0.000
Step 1 Block	24.339	3	0.000
Model	24.339	3	0.000

Sumber : Olah Data dengan SPSS 24

Hasil signifikansi yang ditunjukkan oleh tabel diatas nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian pada variabel Likuiditas dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,491 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kesulitan Keuangan sebesar 1 satuan akan menaikkan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 sebesar 0,491 satuan. Nilai signifikansi yang dihasilkan Likuiditas sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05 mengidentifikasi bahwa Likuiditas terdapat pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* dan mendukung hipotesis Opini Audit *Going Concern*. Kesimpulannya bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya dilihat dari likuiditas saja, tetapi juga dapat dilihat dari potensi lain untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, seperti mendapatkan pasokan modal baru atau memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik pada tahun selanjutnya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Hasil dari pengujian variabel Profitabilitas mendukung hipotesis kedua yaitu tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -45,987 yang berarti bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 sebesar 45,987 satuan. Berdasarkan hasil pengujian variabel Profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,006 dan lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi Profitabilitas semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki laba yang tinggi disertai dengan peningkatan aset perusahaan. Tingkat Profitabilitas yang tinggi mengakibatkan auditor cenderung memberikan opini audit *non Going Concern* karena perusahaan dianggap memiliki kondisi keuangan yang sehat sehingga dianggap memiliki kemampuan untuk mempertahankan operasional perusahaan.
3. Hasil dari pengujian variabel Solvabilitas mendukung hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Berdasarkan pengujian pada variabel Solvabilitas dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,676 menyatakan bahwa setiap kenaikan

Kesulitan Keuangan sebesar 1 satuan akan menurunkan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 sebesar 0,676 satuan. Nilai signifikansi yang dihasilkan Solvabilitas sebesar 0,828 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

4. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis empat yaitu terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Dilihat dari nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,639 yang artinya variable Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas memengaruhi Opini Audit *Going Concern* sebesar 63,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini mengindikasikan Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X1 sebesar 0,491 dan nilai signifikansi 0,078 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka, Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X2 sebesar -45,987 dan nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka, semakin tinggi Profitabilitas maka semakin kecil pula kemungkinan menerima Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Nilai koefisien regresi X3 sebesar -0,676 dan nilai signifikansi 0,828 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka, Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Terdapat pengaruh signifikan Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Dilihat dari nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,639 yang artinya variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas memengaruhi Opini Audit *Going Concern* sebesar 63,9%, sedangkan sisanya sebesar 36,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil kesimpulan penelitian diatas memberikan implikasi berupa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

Sebaiknya variabel penelitian bisa menggunakan alat ukur yang lain, misalnya menggunakan *cash ratio* (rasio kas) atau *quick ratio* (rasio cepat), untuk menetapkan Likuiditas, menggantikan *current ratio*. Patut dipertimbangkan juga untuk menambahkan jumlah data perusahaan yang diteliti sehingga bisa didapatkan kesimpulan yang bersifat lebih umum. Sebaiknya dipertimbangkan juga alat ukur variabel lainnya seperti Solvabilitas yang menggunakan *total debt to total asset ratio* diganti dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* atau *Long Term Debt To Equity Ratio*.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiyos. (2010). *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima: Jakarta.
- Arens, Alvin A. dan James K. Lobbecke. (2003). *Auditing: Pendekatan Terpadu (Auditing an Integrated Approach)*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. (2010). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- Boynton, C. W., Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. (2003). *Modern Auditing*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, S.S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2011). *Auditing*. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- (2013). *Auditing*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Muttaqin, Ariffandita Nuri, Sudarsono. (2012). “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*”. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pradika R.A. (2016). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ramadhany, A. (2004). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Jakarta”. *Tesis*. Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Setiawan, F. (2015). “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Opini Audit *Going Concern*”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Sinurat, F.K. (2015). “Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2013)”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2010). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang. (2014). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung: Alfabeta.

Yulianti, A. (2011). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.